

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia sebagai Negara berkembang menjadi sebuah hal yang aktual. Pembangunan di segala bidang termasuk dalam perkembangan kota menjadi sebuah kota modern yang terus meningkat membuat kebutuhan akan penyaluran jasa dan barang pembangunan sebagai suatu hal yang krusial. Medan merupakan kota pembangunan yang meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk di dalamnya. Kebutuhan primer manusia dalam hal ini adalah hunian menjadi sebuah aspek yang ikut berkembang.

Dalam terwujudnya sebuah hunian, dibutuhkan barang dan jasa yang berkaitan dengan material bangunan. Di kota Medan, pemenuhan bahan bangunan ini cenderung terbatas. Penjualan bahan bangunan masih mengandalkan toko-toko distribusi yang bertempat di rumah toko di pusat kota. Komunitas rumah toko yang berada di pusat kota ini dirasa kurang nyaman bagi kebanyakan pembeli bahan bangunan. Selain pembeli diharuskan berjalan dari satu toko ke toko lain dan kurangnya spesifikasi bahan yang dibutuhkan.

Kenyamanan saat ini sangat dibutuhkan oleh manusia modern yang cenderung kritis. Keberadaan pemenuhan fasilitas material di kota Medan yang terbatas ini dirasa juga kurang praktis. Masyarakat modern membutuhkan sesuatu yang mudah dijangkau. Berikut ini adalah gambar keadaan pemenuhan penyediaan bahan bangunan dan jasa yang berada di Kota Medan.



Gambar 1.1 Keadaan Pusat Penjualan Material di Kota Medan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2011)



Gambar 1.2 Keadaan Pusat Penjualan Material di Kota Medan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2011)



Gambar 1.3 Keadaan Pusat Penjualan Material di Kota Medan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2011)



Gambar 14 Keadaan Pusat Penjualan Material di Kota Medan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2011)

Keterbatasan di kota Medan tersebut yang membuat penulis menggagaskan sebuah ide untuk mengatasi masalah ini. Keterbatasan ini dapat ditanggulangi bila terdapat sebuah fasilitas publik yang memudahkan masyarakat kota Medan untuk menjangkau berbagai kebutuhan material pembangunan. Fasilitas yang memudahkan untuk penyaluran barang dan jasa ini diwujudkan dengan sebuah perancangan *Medan Design Center*.

Medan Design Center merupakan sebuah pendukung pembangunan sebagai fasilitas yang menyatukan berbagai kebutuhan pembangunan dalam satu lokasi. Fasilitas ini memenuhi berbagai kebutuhan desain antara lain pemenuhan kebutuhan material, *furniture*, jasa, dan informasi. Pemilihan lokasi untuk perancangan *Medan Design Center* bertempat pada pusat pembangunan kota Medan yaitu sebagai pendukung pembangunan tersebut. Lokasi perancangan bertempat di Jalan Surabaya Medan sebagai lokasi yang dinilai sebagai pusat pembangunan.

Kota Medan sebagai kota yang marak akan pembangunan memiliki karakteristik yang beragam. Hal ini juga diimbangi dengan beragamnya etnis dan suku bangsa yang menetap di kota ini. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat sebuah tema pluralitas budaya pada perancangan *Medan Design Center*, sebagai cerminan karakteristik kota Medan. Suku bangsa mayoritas yang menetap di kota Medan antara lain adalah Suku Batak, Jawa, Tionghoa, Sunda, dan Melayu.

Pluralitas budaya diangkat sebagai tema perancangan dengan maksud merangkul berbagai etnis yang bernaung di kota Medan agar bersatu dalam keragaman tersebut. Selain itu, perancangan ini mengetengahkan berbagai fasilitas pemenuhan kebutuhan barang pembangunan. Fasilitas ini dibuat dengan mengumpulkan berbagai macam *tenant* untuk kemudian dikelompokkan berdasarkan klasifikasi jenis barang tersebut. Hal ini untuk memudahkan pembeli untuk menemukan barang yang dibutuhkannya, yaitu di *Medan Design Center*.

Untuk memberikan layanan jasa konsultan dan tenaga tukang, *Medan Design Center* menyediakan fasilitas ini sebagai pemenuhan kebutuhan pasar. *Medan Design Center* ini memiliki fasilitas lain seperti *lobby area*, *one stop shopping*, *Retail*, *ATM Center*, *Counter*, *area pameran*, *R.konsultasi*, *office*, *auditorium*, *food court*, *meeting area*, dan yang akan menjadi vocal point di Medan Desain Center ini adalah bagian Pilar yang diberi ukiran berdasarkan suku-suku tertentu yang berada di lantai 1 (*loby*, *one stop shopping*, *atm center*), lantai 2,3,dan 4 (*retail*), lantai 5 (*pameran*), lantai 6 (*R.Auditorium*, *R.Konsultasi*), lantai 7 (*R.meeting dan office*), lantai 8 (*food court*).

Fasilitas sebagai pelengkap *Medan Design Center* tersebut. Berdasarkan kebutuhan dan gagasan yang telah dipaparkan, maka penulis bermaksud melakukan sebuah perancangan dengan judul “Perancangan *Medan Design Center*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada perancangan ini antara lain adalah :

- a. Bagaimana merancang fasilitas di dalam *Medan Design Center* ?
- b. Bagaimana merancang sebuah *Medan Design Center* dengan tema pluralitas budaya?
- c. Bagaimana merancang sebuah konsep desain *one stop shopping*?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perencanaan yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui desain yang cocok dalam merancang sebuah *design center*.
2. Untuk merancang sebuah fungsi *design center* yang mengidentitaskan pluralitas budaya.
3. Untuk merancang sebuah *Medan Design Center* dengan konsep desain *one stop shopping*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori mengenai pengertian dan perkembangan desain. Pengertian tentang *Design Center* itu sendiri. Pengertian tentang objek-objek yang ditampilkan seperti furniture. Pengertian tentang Exhibition dan retail desain yang baik. Pengertian tentang sebuah bisnis center dengan virtual office. Dan ergonomi yang sesuai bagi fasilitas-fasilitas yang terdapat di Design Center ini. Pengertian mengenai konsep yang dipilih untuk design center tersebut dan hasil observasi mengenai konsep tersebut.

BAB III : Deskripsi Obyek Studi yang meliputi studi image, analisis bangunan, analisis kebutuhan ruang, programming, kedekatan ruang, besaran ruang, serta zoning dan bloking.

BAB IV : Ide Implementasi Konsep dan Hasil Perancangan yang meliputi konsep yang diterapkan pada denah general, denah khusus, potongan, detail, dan lain-lain.

BAB V : Simpulan yang didapat dari hasil Perancangan *Medan Design Center* tersebut.